

FORMULASI DAN UJI AKTIVITAS KRIM TABIR SURYA EKSTRAK ETANOL 70% KULIT BUAH PISANG AMBON KUNING (*Musa Acuminata Colla*) DENGAN VARIASI KONSENTRASI BASIS KRIM

**Farah Farhana
Program Studi Farmasi**

ABSTRAK

Sinar matahari memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, namun paparan sinar *ultraviolet(UV)* secara berlebih dapat menyebabkan masalah kulit mulai dari kemerahan, peradangan, dan yang paling buruk adalah memicu munculnya kanker kulit. Tabir surya memiliki mekanisme perlindungan mekanik melalui absorpsi sinar UV. Pemanfaatan ekstrak etanol kulit pisang ambon dibuat dalam bentuk sediaan krim, karena meningkatkan hidrasi kulit, meningkatkan serapan, dan oklusif. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui aktivitas tabir surya ekstrak dan sediaan krim, pengaruh variasi konsentrasi basis krim terhadap sifat fisik dan nilai SPF sediaan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental. Formulasi krim dibuat dengan variasi konsentrasi basis krim. Hasil dari formulasi akan dilakukan evaluasi sifat fisik seperti organoleptis, pH, homogenitas, daya lekat, dan daya sebar. Hasil penelitian pada uji aktivitas tabir surya didapatkan nilai SPF tiap formula adalah F1 39,2; F2 37,98 dan F3 37,46. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sifat fisik sediaan krim memberikan hasil yang baik dan memenuhi syarat sediaan krim pada F1, sedangkan pada F2 dan F3 belum memenuhi syarat ideal daya sebar dan semua formula krim telah memenuhi syarat hasil uji daya lekat, pH dan homogenitas. Sediaan krim kulit pisang ambon memiliki aktivitas tabir surya. Variasi konsentrasi cera alba dan vaselin album berpengaruh terhadap daya lekat, daya sebar, SPF sediaan krim dan tidak berpengaruh pada pH.

Kata kunci : cera alba, vaselin album, krim, kulit buah pisang ambon, SPF